

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah cross sectional untuk menentukan hubungan independent variable terhadap variabel dependent, dengan pengambilan data yang dilakukan dalam satu kali dan secara bersama-sama sedangkan untuk jenis penelitiannya digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional karena penelitian diarahkan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, dimana bentuk hubungan berupa analisis perbedaan, penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan(Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri di SMK YPIB Tumijajar tahun 2023.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas(Independent Variable) yaitu variabel yang dapat dijadikan sebagai sebab dari variabel lainnya dan mampu berdiri sendiri (Sugiyono,2017). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat kecemasan.

2. Variabel Terikat(Dependent Variable) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak dari independent variabel. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah siklus menstruasi pada remaja.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<i>Variabel independen</i>					
Kecemasan	Perasaan khawatir yang tidak jelas atau tidak pasti pada remaja putri SMK YPIB Tumijajar	Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS)	Mengisi lembar kuisisioner dengan pengukuran menggunakan skala HARS.	0.Tidak ada kecemasan = ≤ 14 1. Ringan = 14-20 2. Sedang = 21-27 3. Berat = 28-41 4. Sangat berat = 45-56	Ordinal
<i>Variabel dependen</i>					
Siklus menstruasi	Perubahan alami yang terjadi di dalam organ reproduksi wanita setiap bulannya.	Kuesioner	Mengisi lembar kuisisioner kemudian dikategorikan sesuai siklus menstruasi.	1.amenore sekunder (tidak ada siklus selama min.3 bulan) 2. Polimenorea= ≤ 21 hari 3. Normal = 21-35 hari 4.Oligomenorea= ≥ 35 hari	Ordinal

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Imas Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 remaja putri SMK YPIB Tumijajar kelas 10, kelas 11 dan kelas 12.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Imas Masturoh, 2018). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja putri di SMK YPIB Tumijajar yang bersedia menjadi responden.
- 2) Remaja putri di SMK YPIB Tumijajar yang sudah mengalami menstruasi.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja putri yang sudah pindah sekolah.
- 2) Remaja putri yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
- 3) Remaja putri yang tidak hadir sekolah.

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling

karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 orang.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2023-Januari 2024 yang berlokasi di SMK YPIB Tumijajar, Desa Murnijaya, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung.

F. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan yaitu alat ukur untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuesioner yang sudah baku dari *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*, kuesioner HARS disusun dari 14 indikator antara lain: perasaan ansietas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik (otot), gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom, tingkah laku. Pengukuran tingkat kecemasan, responden diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan sesuai dengan gejala 0, 1, 2, 3, atau 4:

Cara penilaian masing-masing item adalah sebagai berikut:

0 = tidak ada gejala sama sekali

1 = ditemukan minimal 1 dari gejala/keluhan yang ada.

2 = ditemukan separuh dari gejala/keluhan yang ada.

3 = lebih dari lebih separuh dari keseluruhan gejala/keluhan yang ada).

4 = seluruh/semua gejala yang ada.

Sehingga skor minimal 0 dan skor maksimal 56 (14x4)

Kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

14-20 = kecemasan ringan

21-27 = kecemasan sedang

28-41 = kecemasan berat

42-56 = kecemasan sangat berat

Kuesioner selanjutnya berisi tentang pertanyaan tanggal berapakah remaja putri mengalami menstruasi sehingga dapat mengetahui apakah siswi mengalami gangguan siklus menstruasi dengan menggolongkan pola siklus menstruasi menjadi 4, yaitu:

1) *Amenore* sekunder (tidak ada siklus selama min.3 bulan)

2) *Polimenorea* adalah panjang siklus menstruasi yang sering dan biasanya terjadi pada interval kurang dari 21 hari.

3) Normal jika siklus menstruasi berkisar antara 21-35 hari

4) *Oligomenorea* adalah panjang siklus menstruasi yang jarang dan tidak teratur, biasanya terjadi pada interval lebih dari 35 hari.

2. Metode Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer menurut Sugiyono(2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan data primer atau data yang diperoleh peneliti secara langsung terhadap remaja putri di SMK YPIB Tumijajar tentang gangguan siklus menstruasi untuk mendapatkan data yang valid. Data yang diperoleh terdiri dari data primer, yang artinya data penelitian yang diperoleh dan di kumpulkan secara langsung terhadap remaja putri di SMK YPIB Tumijajar dengan cara mengisi kuesioner, dengan melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia responden akan diminta untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden.

Kemudian peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden dan dalam waktu pengisian tersebut responden akan didampingi peneliti. Setelah kuesioner diisi maka peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan data. Terakhir peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya. Pengambilan data dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden sasarnya,

pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mendapat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
2. Mendapat izin penelitian dari SMK YPIB Tumijajar.
3. Meminta bantuan kepada guru kesiswaan dan guru BK untuk mengumpulkan remaja putri kelas 10, kelas 11 dan kelas 12 dengan 3 sesi.
4. Remaja putri berkumpul di satu ruangan yang telah disediakan selama 3 sesi dengan sesi pertama kelas 12(Farmasi dan Keperawatan), sesi kedua kelas 11(Farmasi dan Keperawatan) dan sesi ketiga kelas 10(Farmasi dan Keperawatan).
5. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, memberitahukan tujuan peneliti dan memberikan informasi tentang siklus menstruasi sebelum remaja putri mengisi kuesioner.
6. Meminta kesediaan remaja putri kelas 10, kelas 11 dan kelas 12 yang bersekolah di SMK YPIB Tumijajar untuk menjadi responden tanpa adanya paksaan.
7. Memberikan kuesioner peneliti pada responden.
8. Menjelaskan kuesioner.
9. Mendampingi responden selama mengisi kuesioner.
10. Memberikan arahan apabila ada kuesioner yang tidak dimengerti.
11. Mengumpulkan hasil pengisian kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2005) dalam artikel Sugiono(2020), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian bisa dikatakan valid apabila ada kesamaan data yang sudah terkumpul dengan fakta data yang ada pada objek yang diteliti. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti Sugiyono (2017). Untuk mencari nilai validitas di sebuah item digunakan korelasi antara skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisiennya sama atau di atas r_{tabel} (0,227) maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya di bawah r_{tabel} (0,227), maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan uji Pearson Product Momen $N=75$.

Menurut Notoatmodjo,2005 dalam Sugiono,2020 reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian, percobaan klinis yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini

menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyunting data yang didapat terhadap kesalahan atau kekurangan yang ada. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. Coding

Mengklarifikasi data dan memberi kode untuk masing-masing jawaban dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat pada saat memasukan data.

c. Tabulating

Ini dilakukan dengan cara menempatkan data dalam bentuk tabel sesuai kebutuhan data yang dianalisis. Sehingga dengan dilakukannya tabulating ini diharapkan mampu meringkas semua data.

d. Entry data

Entri data atau memasukan data, yakni jawaban-jawaban dari responden kemudian dimasukan kedalam program atau software komputer.

e. Cleaning

Merupakan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan data missing.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini yang dianalisis univariat adalah tingkat kecemasan pada siswi.

Rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase untuk setiap kategori

F = jumlah/frekuensi jawaban responden

N = skor maksimal (jumlah soal)

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan terhadap terjadinya perubahan siklus menstruasi remaja putri di SMK YPIB Tumijajar. Uji hubungan yang digunakan adalah uji spearman rank digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

berskala ordinal. Taraf signifikansi yang digunakan pada uji korelasi spearman 0.05 yang artinya jika $\rho < \alpha = 0,05$ maka hipotesa diterima jika $\rho > \alpha = 0,05$ berarti hipotesa di tolak.

Rumus koefisien korelasi jenjang spearman:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

: koefisien korelasi peringkat spearman

d_i : selisih antara kedua peringkat dari setiap pengamatan

n : jumlah pengamatan

I. Jadwal penelitian

Tabel 3.3 Jadwal kegiatan penelitian Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Gangguan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMK YPIB Tumijajar

NO.	RENCANA KEGIATAN	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI
1.	Pengajuan judul					
2.	Bimbingan proposal					
3.	Sidang proposal dan revisi					
4.	Pelaksanaan penelitian dan bimbingan skripsi					
5.	Sidang skripsi dan revisi					

J. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

1) Self Determinan (Hak Otonomi)

Peneliti menjelaskan hak dan kewajiban calon responden agar benar benar paham tentang penelitian yang akan dilakukan karena responden sebagai individu memiliki hak dan otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan.

2) Informed Consent (Persetujuan)

Responden bebas membuat keputusan untuk ikut atau tidak dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

3) Beneficence (Kemurahan Hati)

Responden yang telah berpartisipasi tidak dipungut biaya dan akan mendapatkan cinderamata yaitu masker disposible sebagai pengganti waktu yang diluangkan karena mengikuti penelitian ini.

4) Confidentialy (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang responden berikan dan tidak berhak mempublikasikan informasi tanpa persetujuan responden. Data yang didapatkan tidak dipublikasikan kepada orang lain di luar kepentingan penelitian.

5) Non Maleficence (Tidak Membahayakan)

Segala tindakan yang dilakukan pada responden tidak menimbulkan cedera atau membahayakan responden karena dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan hanya wawancara dan observasi.

6) *Justice*

Peneliti menjamin bahwa semua responden mempunyai hak yang sama antara responden yang satu dengan yang lainnya.

7) *Protection from Discomfort* (Perlindungan dari Tidak nyaman) Peneliti

Membina hubungan saling percaya dan memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan rasa ketidaknyamanan, baik sebelum, selama dan sesudah dilakukan penelitian.

8) *Privacy*

Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.